

LAMPIRAN 1

CONTOH KUTIPAN BAWAH JUDUL

*Lihat tanda panah

TOPIK UTAMA

MELAHIRKAN PELESTARI TRADISI BAHARI



Dipo Handoko

“NENEK MOYANGKU ORANG PELAUT
GEMAR MENGARUNG LUAS SAMUDERA
MENERJANG OMBAK TIADA TAKUT
MENEMPUH BADAI SUDAH BIASA
ANGIN BERTIUP LAYAR TERKEMBANG
OMBAK BERDEBUR DI TEPI PANTAI
PEMUDA BERANI BANGKIT SEKARANG
KE LAUT KITA BERAMAI-RAMAI”

Petikian lagu karya Ibu Soed itu rasanya sudah asing di telinga anak-anak. Anak-anak lebih akrab melantunkan *Story of My Life* -nya One Direction, *Harus Terpisah* milik Cakra Khan atau *Heavy Rotation* yang dipopulerkan JKT48. Lagu patriotik bertema kelautan itu tercipta tak lepas dari pengalaman hidup Saridjah, nama asli Ibu Soed, yang lahir dari darah Bugis ayahnya Mohamad Niung yang seorang pelaut.

Bagi anak-anak nelayan di dekat pelabuhan Paotere, Makassar, Sulawesi Selatan, hidup mereka adalah laut. Hal yang biasa melihat anak-anak usia sekolah dasar menyerbu perahu nelayan yang baru merapat. Dengan sekuat tenaganya, mereka mengangkat keranjang penuh ikan. Mereka senang mendapat upah beberapa lembar seribu rupiah hasil

6 ● Pusbang SDM Hebudayaan

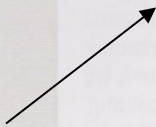
Sumber: Dipo Handoko. (2014, Agustus). Melahirkan Tradisi Budaya Bahari. *Insan Budaya*, 5(II), 6.

*Lihat tanda panah

REMPAH MEWAH NUSANTARA

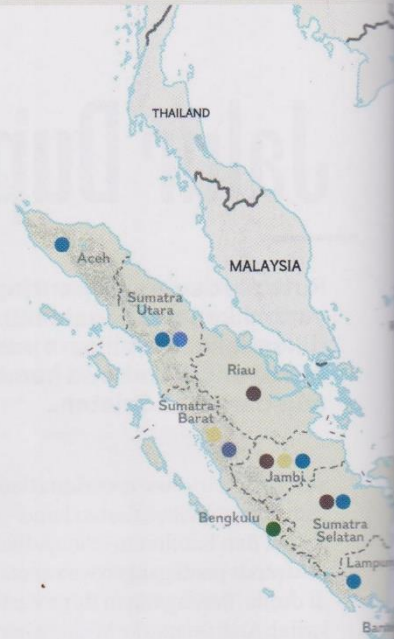
OLEH AGNI MALAGINA

'Rempah Raja' cengkih, pala, lada, cendana Nusantara pernah jaya ditukar dengan benda-benda berharga. Bagaimana nasibnya kini? Sebagian bertahan dan dibudidayakan, sebagian hilang ditelan zaman.



CATATAN SEJARAH tentang rempah-rempah dan wewangian dari Nusantara yang turut mengubah dunia menunjukkan bahwa Indonesia memiliki peran penting dalam menentukan sejarah perkembangan dunia. Barter rempah-rempah dengan barang mewah seperti sutra, keramik, logam, kaca, kristal, perhiasan yang dilakukan para raja dan pedagang Nusantara dengan pedagang rempah dunia menunjukkan penyebaran hasil budaya dari utara dan barat Nusantara. Terjadi difusi kebudayaan dalam jangka panjang yang turut mewarnai kebudayaan Indonesia hingga saat ini. Nusantara—Indonesia—menjadi wilayah persemaian dan silang budaya sejak awal rempah dipertukarkan dan diperdagangkan.

Beberapa jenis rempah 'raja' Nusantara tercatat dalam kronik Cina, kanon Arab, dan naskah kuno Eropa menjadi komoditi paling dicari oleh warga dunia karena keunggulan kualitas dan kuantitasnya. Saat rempah dan wewangian 'raja' belum dibudidayakan di berbagai belahan dunia, keberadaan rempah wewangian ini sempat menjadi misteri. Kisah-kisah horor tentang perjalanan menuju sumber rempah turut tersebar bersama rempah yang berlayar. Semakin sulit mendapatkan rempah ini, semakin mahal harganya, namun menjadikan rempah-rempah wewangian ini semakin istimewa, tiada duanya di dunia. Itulah rempah 'raja' dari Nusantara: cengkih, pala, lada, cendana.



- Cengkeh
- Kayu manis
- Lada
- Kemukus
- Pala
- Cendana
- Gambir
- Kunyit
- Vanili

100 km

Peta persebaran tanaman rempah Indonesia saat ini. Beberapa rempah endemik suatu daerah telah dibudidayakan di daerah lain. Beberapa pusat rempah legendaris telah berkurang atau bahkan hilang. Data: Puslitbang Perkebunan, Kementerian Pertanian 2020.

Sumber: Agni Malagina. (2021, Januari). Rempah Mewah Nusantara. *National Geographic Indonesia*, (Edisi Khusus Jalur Rempah), 18.